

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh sikap kerja terhadap kinerja guru tidak tetap di SMK Insan Mandiri maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Gambaran tingkat sikap kerja guru tidak tetap di SMK Insan Mandiri Kabupaten Bandung Barat berdasarkan perhitungan bobot rata-rata dari variabel sikap kerja yaitu sebesar 189,3 dan nilai tersebut berada pada rentang 165 – 213 atau pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat sikap kerja yang ada sudah baik. Adapun indikator yang memberikan kontribusi paling tinggi pada variable sikap kerja adalah kepercayaan terhadap pekerjaan dengan total bobot 771 dan kontribusi paling rendah adalah Evaluasi emosional terhadap pekerjaan dengan nilai bobot 563.
2. Gambaran tingkat kinerja guru tidak tetap di SMK Insan Mandiri Kabupaten Bandung Barat berdasarkan perhitungan bobot rata-rata dari variabel kinerja guru adalah sebesar 171, nilai tersebut berada pada rentang 165 – 213 atau pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap Kinerja Guru dapat dikatakan baik. Adapun indikator yang memberikan kontribusi paling tinggi pada variable kinerja guru tidak tetap adalah melaksanakan dan mengelola pembelajaran dengan total bobot 1985. dan kontribusi paling rendah adalah indicator merencanakan pembelajaran dengan total bobot 518
3. Berdasarkan uji statistic yang dilakukan maka terbukti variable sikap kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru tidak tetap di SMK Insan Mandiri Dari persamaan regresi diperoleh persamaan $Y = 6.955 +$

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020

*PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI
KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.010X, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi α untuk variabel sikap kerja bertanda positif, artinya variabel tersebut berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru tidak tetap di SMK. Insan Mandiri Kabupaten Bandung Barat. Variabel Sikap Kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 6.955 hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel sikap kerja satu satuan nilai akan meningkatkan kinerja guru tidak tetap di SMK. Insan Mandiri Kabupaten Bandung Barat (Y) sebesar 2.010 satuan nilai. Adapun besarnya pengaruh dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 78,5% Ini berarti, variabel sikap kerja berpengaruh sebesar 78,5% terhadap kinerja guru. Adapun sebesar 21,5% sisanya disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar variabel tersebut yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari skor jawaban responden menunjukkan bahwa indikator terendah pada variable sikap kerja adalah indikator evaluasi emosional terhadap pekerjaan. Merujuk pada hasil perhitungan tersebut, salah satu upaya agar meningkatkan sikap kerja adalah peran kepala sekolah untuk lebih memperhatikan dan mengevaluasi terhadap guru-guru yang memiliki sikap kerja belum optimal, memberikan motivasi-motivasi agar guru yang belum memiliki sikap kerja yang baik mampu mengikuti rekan guru yang sudah baik. Menumbuhkan sikap etos kerja dengan sigap serta tepat guna dalam bekerja dalam upaya meningkatkan kecepatan/ketepatan dalam bekerja..
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru di SMK. Insan Mandiri Kabupaten Bandung Barat berada pada kategori tinggi. Seiring dengan tingginya kategori pada kinerja guru, masih terdapat beberapa hal yang lemah. Penulis merekomendasikan untuk mempertahankan tingkat kinerja guru yang ada serta meningkatkan hal-hal yang masing dianggap lemah seperti pada indikator merencanakan pembelajaran. Guru harus lebih disiplin lagi dalam

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020
*PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI
KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merencanakan segala program pembelajaran. Pihak sekolah juga sebaiknya memberikan reward dan punishment agar guru termotivasi untuk berlomba-lomba menjadi guru yang professional dan berprestasi

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja guru di SMK. Insan Mandiri Kabupaten Bandung Barat. Mengingat bahwa sikap kerja berpengaruh terhadap kinerja guru, maka peneliti menyarankan guru untuk menumbuhkan sikap etos kerja serta meningkatkan etos kerja di setiap kegiatan sekolah saat pembelajaran maupun organisasi sekolah di luar kegiatan pembelajaran

ROMI RACHMAN HAKIM, 2020
PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA GURU TIDAK TETAP DI SMK INSAN MANDIRI
KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu